

ABSTRAK

Rosyati, 2018. "Pergeseran Budaya Rimpu (Studi Dominasi Dunia *Fashion* di Desa Sangia Kecamatan Sape Kabupaten Bima)". Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syahribulan K dan Pembimbing II Suardi.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah terjadinya pergeseran budaya rimpu yang terjadi di Kabupaten Bima di Desa Sangia. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (i) untuk mengetahui apakah yang melatar belakangi terjadinya pergeseran budaya rimpu masyarakat di Desa Sangia Kabupaten Bima, (ii) untuk mengetahui bagaimanakah proses terjadinya pergeseran budaya rimpu di Desa Sangia Kabupaten Bima. (iii) untuk mengetahui bagaimanakah implikasi terjadinya pergeseran budaya rimpu di Desa Sangia Kabupaten Bima. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan mengetahui terjadinya pergeseran budaya rimpu dominasi fashion jilbab. informan ditentukan secara *purposive sampling* berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu masyarakat desa sangia, remaja perempuan desa sangia, kepala desa dan ahli sejarah.. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, analisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu, teknik dan antar peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) latar belakang terjadinya pergeseran budaya rimpu terjadi karena faktor internal yaitu adanya penemuan baru dan semakin banyaknya penduduk dan dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor ekonomi. (ii) Proses terjadinya pergeseran budaya rimpu dipengaruhi oleh invensi dan difusi. (iii) Implikasi terhadap kehidupan masyarakat di Desa Sangia Kabupaten Bima yaitu masyarakat mengalami perubahan cara berpakaian dari sopan menjadi lebih terbuka dan mengikuti pakaian yang mengikuti perkembangan zaman agar tidak dikatakan sebagai masyarakat yang kampungan.

Kata Kunci : Pergeseran Budaya Rimpu, Dominasi Fashion.